

BAB III

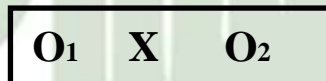
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis)³⁹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimen*. Dalam metode eksperimen seorang peneliti diharapkan dapat merubah suatu keadaan tertentu menjadi terkendali setelah dilakukan suatu perlakuan. Dengan demikian metode Penelitian Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre Eksperimen Design Dengan One Group Pretest And Posttest Design* yaitu pada rancangan ini penelitian ini suatu kelompok subyek diberikan (*pre-test*), kemudian dilaksanakan perlakuan pada waktu tertentu kemudian dilakukan pengukuran kembali *post-test* untuk membandingkan keadaan dan sebelum perlakuan.

Desain peneliti digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Pola One Group Pretest And Posttest Design

Keterangan:

O₁ : *Pre-test* sebelum konseling.

X : Perlakuan yang diberikan untuk melihat efektivitas hasil

O₂ : *Post test* sesudah konseling

³⁹Bambang prasetyo & Lina Miftahul Jannah. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, h. 53.

1. *Pre-Test*

Pre-test merupakan tes Awal. Peneliti menggunakan angket perilaku agresif yang telah diuji validitasnya dan diberikan kepada siswa kelas XII sebelum pemberian layanan konseling kelompok

2. *Treatment (Perlakuan)*

Treatment bertujuan untuk mengembangkan eksistensi diri dan untuk menguji apakah dimensi spiritual konseling islami berpengaruh terhadap solusi mengatasi perilaku Agresif Siswa. Treatment dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan.

3. *Post Test*

Post-Test merupakan tes akhir. Peneliti menggunakan angket perilaku agresif yang telah diuji validitasnya sesudah pemberian layanan konseling kelompok.

4. *Analisis Data*

Membandingkan data hasil pre-test dengan hasil post-test. Apabila hasil penelitian lebih besar dari indeks tabel, maka dimensi spiritual konseling islami dianggap memiliki pengaruh terhadap solusi mengatasi perilaku agresif siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Medan, yang beralamat di Jl Utama No.170, Kota Matsum II, Kec. Medan Area, Sumatera Utara.

Peneliti mempunyai beberapa alasan memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian yaitu :

- 1) Peneliti ingin memberikan suatu hal yang baik mengenai solusi mengatasi perilaku Agresif di sekolah.
- 2) Sekolah menerima dengan baik kedatangan peneliti.

Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester I (Ganjil) Tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei-Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi Lapangan ke Sekolah		■																						
2.	Menyusun Proposal			■	■																				
3.	Seminar Proposal							■																	
4.	Persiapan Penelitian													■	■	■	■								
5.	Penelitian Lapangan																	■	■	■	■				
6.	Menganalisis Data																					■	■	■	■
7.	Menyusun hasil Analisis Data																					■	■	■	■
8.	Laporan Penelitian																					■	■	■	■

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XIIMIA-1 SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 38 Peserta didik Sebagaimana yang dijelaskan dalam table 3.2 berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta didik
XII Perempuan	19
XII Laki-laki	19

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel⁴⁰ Jadi Pengambilan sampel cara ini dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yaitu siswa yang merupakan siswa yang berperilaku agresif yang dipilih oleh guru Bimbingan Konseling dan wali kelas. Sampel penelitian ini adalah peserta didik yang melakukan perilaku agresif kelas XIIMIA-1 SMA Muhammadiyah 1 Medan dengan jumlah 10 peserta didik

D. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional variabel merupakan uraian yang berisikan sejumlah indikator yang dapat diamati dan diukur untuk mengidentifikasi variabel atau konsep yang digunakan. Defenisi Operasional dibuat untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variabel yang ada didalam penelitian .

Adapun Defenisi Operasional dari penelitian ini adalah :

⁴⁰Sugiyono.(2019).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung : Alfabeta, h.87

Tabel 3.3
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Hasil Ukur	Alat Ukur
1.	Variabel Bebas (X) adalah Layanan Konseling Kelompok	Layanan Konseling Kelompok adalah suatu proses dimana konselor terlibat didalam suatu hubungan dengan sejumlah konseli pada waktu yang sama yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memecahkan permasalahan perilaku agresif siswa seperti perilaku agresif secara fisik maupun verbal yaitu memukul,berkelahi,memaki, melawan guru dan sebagainya.	-	-	Observasi
2	Variabel Terikat (Y) adalah Perilaku Agresif	Perilaku Agresif adalah suatu perilaku yang bertujuan untuk menyakiti orang lain secara fisik maupun verbal .	Indikator perilaku agresif dapat dilihat dari beberapa aspek berikut : 1) Agresif fisik 2) Agresif	Skala penilaian perilaku agresif dengan kategori: sangat tinggi, tinggi, sedang,	Angket Perilaku Agresif berjumlah 25 item pernyataan. Dengan 5 kriteria : Sangat Sesuai,

			Verbal	rendah,	Sesuai,
			3) Agresif	sangat	Ragu-ragu,
			Kemara	rendah	Tidak
			han		sesuai dan
			4) Agresif		sangat
			Kebenci		tidak
			an		sesuai.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1) Wawancara (Interview)

Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden⁴¹, yaitu untuk memperoleh informasi tentang komunikasi interpersonal peserta didik sesama teman sebayanya, wali kelas dan lingkungan sekolah yang diperoleh dari peserta didik maupun guru bimbingan konseling.

2) Observasi

Observasi adalah Pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dan partisipasi terhadap objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan observasi langsung, karena pengamatan penelitian tidak menggunakan peralatan khusus. Jadi peneliti mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan pada saat terjadinya proses yang dilakukan oleh banyak subyek penelitian⁴²

3) Kuesioner (Angket)

Dalam Pengumpulan Data Angket/Kuisisioner digunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

⁴¹Ibid, h.198

⁴²Suharsimi Arikunto.(2010). *Prosedur Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, h.91

seseorang atau sekelompok orang. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif.

Untuk menginterpretasi data hasil angket, maka perlu dibuat interval. Untuk membuatnya diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Menentukan Persentase nilai maksimal

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ & = 5/5 \times 100\% \\ & = 100\% \end{aligned}$$

b) Menentukan Persentase nilai minimal

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ & = 1/5 \times 100\% \\ & = 20\% \end{aligned}$$

c) Menentukan *range* dengan rumus :

$$\begin{aligned} & \text{Persentase nilai Maksimal} - \text{Persentase Nilai Minimal} \\ & = 100\% - 20\% \\ & = 80\% \end{aligned}$$

d) Menentukan 5 interval yang diinginkan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

NO	Pertanyaan Favourable (Positif)		Pertanyaan Unfavourable (Negatif)	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	5	Sangat Sesuai	1	Sangat Sesuai
2	4	Sesuai	2	Sesuai
3	3	Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu
4	2	Tidak Sesuai	4	Tidak Sesuai
5	1	Sangat Tidak Sesuai	5	Sangat Tidak Sesuai

e) Menentukan lebar Interval

= Range : Jumlah Interval

= 80% : 5

= 16 %

f) Membuat tabel interval ⁴³

Tabel 3.5
Kriteria Perilaku Agresif

Interval	Persentase	Kriteria
25 – 45	< 36%	Sangat Tinggi
45 – 65	36% - 52%	Tinggi
65 – 85	53% - 68%	Sedang
85 – 105	69% - 84%	Rendah
105 – 125	85% - 100%	Sangat Rendah

⁴³ Suharsimi, Arikunto. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, h.134

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen

**KISI-KISI ANGGKET PENELITIAN TENTANG PENGARUH LAYANAN
KONSELING KELOMPOK TERHADAP SOLUSI MENGATASI
PERILAKU AGRESIF SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor item		Jumlah
				(+) Favorable	(-) Unfavorable	
1	Perilaku Agresif	1. Agresif Fisik	a. Memukul b. Menendang c. Meludah d. Menampar e. Membunuh	6,10,23	5,17,9,25	7
		2. Agresif Verbal	a. Menghina b. Mengancam c. Memaki d. Menggunjing	2,4,15,19 ,20,21,22	1,8	9
		3. Agresif Kemarahan	a. Marah b. Benci	16,18,2,7	-	5
		4. Agresif Kebencian	a. Dendam b. Dengki	11,12,13, 14	3	5
Total						25

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁴

a) Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan, maka perlu dilakukan uji persyarat analisis. Uji persyaratan pada penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelompok sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan bantuan Program Software SPSS 20. Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya suatu data pada penelitian ini adalah apabila nilai signifikansi atau nilai Asymp. Sig. 2 tailed lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal

b) Uji Hipotesis (*Uji Paired Sample t test*)

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, data menunjukkan berdistribusi normal. Maka pengujian hipotesis dapat dilaksanakan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji paired sample t test dengan bantuan program software SPSS 20. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil antara pre-test dan post test. Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0.05. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t test ini dilihat berdasarkan nilai t hitung atau nilai probabilitas Sig. 2-tailed, apabila nilai t hitung berada pada daerah penolakan H_0 dan nilai Sig. 2 tailed $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang reratahasil pre-test dan post-test. Artinya terdapat pengaruh layanan konseling kelompok terhadap solusi

⁴⁴M. Iqbal Hasan.(2002).*M.M, Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*.Bogor : Ghalia Indonesia, h 97

mengatasi perilaku agresif siswa di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Sebaliknya jika nilai t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed) > 0.05 , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan post-test. Artinya tidak terdapat pengaruh Layanan konseling kelompok terhadap solusi mengatasi perilaku agresif siswa di SMA Muhammadiyah 1 Medan.⁴⁵



⁴⁵ Nuryadi,dkk.(2017).*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.Yogyakarta : SIBUKU MEDIA, h.83-95